

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan suatu ukuran untuk menilai sejauh mana keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan dari modal keseluruhan yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas juga bisa dijadikan sebagai cerminan bagi perusahaan dalam menciptakan kinerja yang bagus dan keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas bisa dijadikan sebagai alat ukur yang tepat bagi kinerja suatu bank.<sup>1</sup> Rasio profitabilitas dimanfaatkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva atau hasil penjualan serta sebagai pengukur kinerja perusahaan. Manfaat profitabilitas diantaranya yaitu mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.<sup>2</sup>

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam sektor perekonomian. Bank berperan sebagai penghimpun dana dari masyarakat atau orang yang memiliki dana lebih dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali pada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman, bank juga sebagai lembaga yang memperlancar arus pembayaran. Seperti yang tercantum dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 dan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menyatakan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

---

<sup>1</sup> Miftah Hayani, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Skripsi* (Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara ). H. 4

<sup>2</sup> Nagain Toni, Enda Noviyanti Simorangkir dan Hebert Kosasih. *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan*. (Indramayu: Penerbit Adab. 2021) h 24-25.

menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.<sup>3</sup>

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu sesuai dengan hukum Islam yang berpedoman pada Al-Quran dan hadist. Hal tersebut sesuai dengan UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang begitu pesat menjadikan bank syariah berkembang sangat pesat sehingga perbankan syariah memiliki potensi dan peluang yang sangat bagus untuk terus maju dan menjadi sebuah lembaga yang besar dalam sektor pembiayaan bagi hasil perekonomian. Menurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat di samping kegiatan penyediaan jasa keuangan lainnya. Bank syariah tidak terlepas dari pengawasan bank sentral namun pada bank syariah sendiri terdapat pengawasan khusus yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>4</sup>

Pasar modal merupakan tempat untuk mengumpulkan modal bagi para pengusaha yaitu dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat atau publik. Pasar modal memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya yaitu menjadi alternatif bagi para pengusaha untuk menawarkan saham yang mereka miliki dan berinvestasi dengan preferensi resiko mereka serta menjadi alternatif dalam bidang pendanaan yang rendah

---

<sup>3</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia” dalam Jurnal HUMAN FALAH: Vol 4. No 2 Juli- Desember 2017.

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, h. 58.

terutama dalam bidang perbankan.<sup>5</sup> Pasar modal bisa disebut juga Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga penyelenggara dan lembaga yang menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan dua belah pihak yaitu antara penjual dan pembeli. Menurut UU No.8 Tahun 1995 yang berisi tentang pasar modal syariah, yang menyatakan tentang pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain yang memiliki tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka.<sup>6</sup>

Pada saat ini perkembangan pasar modal sangatlah penting dikalangan masyarakat karena sangat efektif bagi penghimpunan dana masyarakat. Pasar modal berperan sebagai penghubung antara penawaran umum dengan perdagangan efek untuk mengeluarkan saham yang mereka miliki terutama institut dan pekerjaan yang berhubungan dengan saham.<sup>7</sup>

Pada saat ini ada 4 Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) namun yang menjadi fokus penelitian hanya 3 bank di antaranya adalah PT. Bank Rakyat Syariah Indonesia (BRIS) TBK, PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPS) TBK, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) TBK.

Mengutip dari pendapat Husnan dan Padjiastuti yang mengatakan bahwa ketika suatu perusahaan menciptakan keuntungan dari harga saham maka perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan. Dapat

---

<sup>5</sup> Mochamat Feri, “ Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yangn *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012” dalam Jurnal Ilmu Manajemen: Vol 2. No.4. Oktober 2014.

<sup>6</sup> Foniasari Oktadianawati, “ Analisis Faktio-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020” *Skripsi* (Ponogoro, Institut Agama Islam Negeri Ponogoro 2021). 1.

<sup>7</sup> Miftah Hayani, “ Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Skripsi* (Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara ). 2.

ditarik kesimpulan bahwa laju atau tingkat profitabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham.<sup>8</sup>

Pada tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga mengakibatkan IHSG berada pada titik terendah yaitu 3.937,63 per tanggal 24 Maret 2020 kemudian mengalami peningkatan pada Desember 2020 yaitu menjadi 5.979,07. Pada tahun 2021 IHSG mulai membaik yaitu mencapai nilai sebesar 6.581,48 per Desember 2021, pada tahun 2022 IHSG telah mencapai level 6.850,52 per tanggal 28 Desember 2022, meningkat 4,09 persen dari Desember 2021. Bahkan pertumbuhan IHSG tersebut sempat mencapai level tertinggi dan menciptakan rekor baru yaitu berada pada level 7.318,016 pada 13 September 2022. Penurunan dan kenaikan indeks ini juga mempengaruhi pada kapitalisasi pasar (*market capitalization*) sering dikenal *market cap* saham.<sup>9</sup> Pada sektor perbankan terutama bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satu bank yang mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian yang sangat besar daripada pendapatannya yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) TBK, pada tahun 2021 bank PNBS mencatatkan rugi bersih sebesar Rp. 818 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat keuntungan sebesar Rp 120 juta. Padahal pendapatan setelah distribusi bagi hasil melonjak dari 208,1 persen menjadi Rp.379,18 miliar. Perseroan pada bank Panin mengalami beban operasional senilai 1,198 triliun, atau mengalami tekanan sedalam 915,2 persen dari posisi tahun 2020 yang hanya tercatat Rp. 955,2 miliar. Namun ada juga bank syariah yang mengalami peningkatan yaitu PT. Bank Rakyat Syariah

---

<sup>8</sup> Miftah Hayani, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Skripsi* (Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara). 7.

<sup>9</sup> DWP Nanang “Repository Indeks Harga Saham 2020” *Repository.radeninanta 2022*, <http://repository.radenintan.ac.id>

Indonesia (BRIS) TBK mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 17,8 triliun dengan laba bersih sebesar Rp. 3 triliun. Sedangkan pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPS) TBK mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 457,6 miliar atau setara dengan Rp. 617 per lembar saham, dengan nilai dividen yang mengalami kenaikan 2 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani pada tahun 2020 dengan judul penelitian "*Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM, dan EPS terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*". Namun terdapat beberapa perbedaan yaitu: pertama variabel yang digunakan pada penelitian Nur Ahmadi Bi Rahmani menggunakan 5 variabel bebas yaitu *ROA, ROE, NPM, GPM, EPS*, dan 2 variabel terikat yaitu harga saham dan pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan 6 variabel bebas yaitu *ROA, ROE, ROI, NPM, GPM dan EPS* dan 2 variabel terikat yaitu harga saham dan pertumbuhan laba. Kedua objek yang digunakan pada penelitian Rahmani adalah bank konvensional yang terdaftar di BEI yaitu Bank Danamon, Bank BRI, Bank BNI dan Bank Dubai. Sedangkan pada penelitian ini objek yang digunakan adalah bank syariah yang terdaftar di BEI yaitu PT. Bank Rakyat Syariah Indonesia (BRIS) TBK, PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPS) TBK, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) TBK. Ketiga periode pada penelitian Rahmani yaitu tahun 2014-2018. Sedangkan pada penelitian ini periode yang digunakan yaitu tahun 2020-2022.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh ROA (Return On Aset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin), Dan EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018" dal Jurnal HUMAN FALAH: Vol 7, No 11, Januari 2020

Dengan demikian penulis memiliki minat dan bermaksud untuk melanjutkan pembahasan dalam permasalahan yang muncul pada penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka identifikasi masalah yang dapat di tarik dari penelitian ini yaitu:

1. Terjadinya fluktuasi pada harga saham dan pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Syariah Indonesia (BRIS) TBK, PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPS) TBK, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) TBK di setiap tahunnya.
2. Naik dan turunnya harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada setiap tahunnya.
3. Besarnya jumlah kenaikan serta penurunan harga saham dan pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Syariah Indonesia (BRIS) TBK, PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (BTPS) TBK, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) TBK.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalah ditunjukkan untuk membatasi pembicaraan dan pembahasan agar penelitian fokus dan tidak melenceng dari inti permasalahan pada penelitian ini. Untuk itu penulis menganggap perlu membatasi permasalahan pada analisis pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham dan pertumbuhan laba pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dengan menggunakan enam variabel bebas, yaitu ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS serta dua variabel terikat, yaitu harga saham dan pertumbuhan laba.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa masalah tersebut berfokus pada:

1. Apakah ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ROA, ROE, ROI, NPM, GPM dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS secara parsial terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS secara persial terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh ROI, ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Dalam penelitian ini penulis memiliki harapan terhadap hasil akhir yang dapat menambah dan meningkatkan pemahaman, wawasan serta pengetahuan pada diri pribadi sebagai penulis maupun sebagai pembaca (*personal*) mengenai dunia perbankan syariah dan pasar modal syariah secara detail dan kompleks, selanjutnya membuat penulis mengetahui sejauh mana perkembangan perbankan syariah serta mengetahui bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham dan pertumbuhan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Bagi Praktisi**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Adanya penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengelolaan saham agar dapat mencapai tingkat laju pengembalian yang optimal dan harga saham yang memuaskan.

#### **b. Bagi Praktisi**

Besar harapan penulis agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi yang relevan bagi peneliti selanjutnya dan dijadikan sebagai landasan bagi penelitian terkait bank syariah, khususnya berkaitan dengan tingkat profitabilitas yang mempengaruhi harga saham dan pertumbuhan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



### c. Bagi Umum

Besar harapan penulis agar penelitian ini bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat umum terhadap produk-produk yang ada pada perbankan syariah.

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuan adalah gambaran awal dari skripsi yang memberikan gambaran tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka. Landasan teori tersebut akan menjadi pendukung untuk membahas variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, hubungan antar variabel dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta pengumpulan data dan pengolahan data.

**BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data serta pembahasan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan menyajikan pemaknaan secara tepadu terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari kesimpulan selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran atau rekomendasi.